

ABSTRAK

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* terhadap Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Pertiwi 1 Padang

Oleh: Novia Rina Sari/ 2014

Latar belakang penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, kurangnya minat siswa dalam menulis, ini terlihat dari tugas yang diberikan oleh guru dalam aspek menulis, siswa kesulitan untuk menuangkan ide-idenya dalam bentuk tulisan. *Kedua*, guru jarang menggunakan metode atau media yang bervariasi. *Ketiga*, kemampuan siswa menulis karangan argumentasi masih rendah hal ini terlihat dari nilai menulis karangan argumentasi yang belum mencapai KKM saja. *Keempat*, guru belum pernah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu keterampilan menulis karangan argumentasi dan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu. Jenis rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan *One Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu keterampilan menulis karangan argumentasi siswa sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sebagai variabel pertama (X_1) dan keterampilan menulis karangan argumentasi siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sebagai variabel kedua (X_2). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 orang yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* karena sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini hanya terdiri atas satu kelompok subjek. Data dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh siswa kelas X SMA Pertiwi 1 Padang dari hasil tes keterampilan menulis karangan argumentasi siswa sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dan setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dan hasil tes tersebut dibandingkan dengan menggunakan rumus uji-t untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang terjadi.

Hasil penelitian ini yaitu, hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf signifikansi 95% dan derajat kebebasan (dk) = $n-1$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,56 > 1,70$). Dengan demikian, disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Pertiwi 1 Padang.

Jadi, disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Pertiwi 1 Padang setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* lebih baik dari pada sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Hal ini terjadi dikarenakan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat membantu siswa berpikir kritis dalam menuangkan pendapat-pendapatnya dalam suatu topik serta siswa dapat mengatasi permasalahan dalam materi pembelajaran dalam kelompok.